

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang disingkat dengan UMKM merupakan salah satu isu yang sampai saat ini masih menjadi topik hangat di dalam perekonomian Indonesia dan sedang gencar digalakkan dan diupayakan oleh pemerintah untuk perkembangannya. Bagaimana tidak, UMKM adalah salah satu penopang ekonomi bangsa dikarenakan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Disamping itu, UMKM juga merupakan jenis usaha yang mandiri karena mampu mengelola operasional usahanya sendiri. Hal tersebut tentunya memberikan dampak positif pada sisi ketahanan terhadap krisis, jika UMKM mampu mengelola kegiatan operasional usahanya secara mandiri maka tidak akan memperoleh dampak yang signifikan apabila terjadi krisis global dikarenakan tidak adanya keterlibatan yang besar dengan hutang dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya (warsono, sony, 2010). Tentu tidak mudah bagi UMKM untuk dapat bertahan meskipun dalam keadaan krisis karena ada beberapa penyebab yang mempengaruhi ketahanan UMKM itu sendiri, salah satunya yaitu dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Disini, UMKM dituntut untuk mampu bersaing tidak hanya dengan pesaing lokal tetapi juga internasional.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi UMKM di Indonesia. Dengan adanya undang-undang tersebut diharapkan UMKM mendapatkan perlindungan keadilan usaha dan mampu meningkatkan perannya dalam meningkatkan perekonomian dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Selain itu UMKM juga perlu mendapatkan perhatian lebih terkait dengan bagaimana agar UMKM mampu berkembang dan memperluas usahanya. Di Indonesia, masalah yang kebanyakan dialami oleh pelaku UMKM antara lain sulitnya mendapatkan modal untuk perluasan usaha mereka. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menjawab kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM. Dengan adanya pencatatan usaha secara lengkap dan teratur tentu akan memudahkan bagi pelaku UMKM untuk menilai sejauh apa usaha yang mereka geluti selama ini. Laporan keuangan juga mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja usahanya, bagaimana sebuah usaha memanfaatkan asset yang dimiliki untuk mengelola usahanya secara efektif dan efisien.

Mengatasi masalah diatas, sebelumnya telah ada standar akuntansi untuk UMKM guna membantu dalam menyusun laporan keuangan yang dikenal dengan SAK ETAP. SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang dimaksudkan adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, dan entitas yang mengeluarkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK ETAP disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 dan mulai efektif diberlakukan pada 1 Januari 2011 (Hetika, 2017). Namun ternyata kendala pada pelaku UMKM mengaku bahwa mereka merasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan karena dianggap rumit. Melihat betapa krusialnya akuntansi atau pencatatan untuk sebuah usaha, berbagai upaya terus dilakukan untuk bisa tetap mengembangkan dan mendorong UMKM untuk terus tumbuh sehingga mampu menyokong perekonomian bangsa.

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian yang pernah dilakukan oleh (cahyati, A. D., Mulyati, 2011) dan Rahmawati dan Oktaviani (2016). Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kesiapan UMKM dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah standar akuntansi yang digunakan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan cakupan objeknya.

Upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dikeluarkannya standar baru oleh IAI sebuah standar khusus untuk UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan yaitu SAK EMKM. SAK EMKM mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM sendiri merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang ditujukan untuk entitas yang belum memenuhi persyaratan akuntansi yang telah diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM merupakan standar yang sederhana dan lebih mudah pemahamannya bagi pelaku UMKM karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan usahanya sehingga mereka mampu mengetahui keadaan sebenarnya dari usaha yang mereka geluti. Dengan terbitnya SAK EMKM ini diharapkan mampu mendorong UMKM dalam memperlebar akses permodalan atau pembiayaan dari industri perbankan dan menjadi dasar atas penyusunan dan mengembangkan pedoman akuntansi bagi UMKM di Indonesia (www.iaiglobal.or.id).

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di kecamatan sukowono. Kecamatan sukowono merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki potensi berkembangnya UMKM. Hal ini dapat diketahui dari adanya beberapa UMKM unggulan kabupaten Jember yang berada di Kecamatan sukowono (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pengembangan UMKM adalah dengan di terapkannya SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UD. Toko Pertanian Mubarak
- 2 Apakah penyusunan keuangan UD. Toko Pertanian Mubarak sudah sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam penerapan laporan keuangan dengan SAK EMKM.
2. Untuk merenkontruksi laporan keuangan UD Mubarak sesuai dengan SAK EMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Toko Pertanian UD. Mubarak dalam penulisan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM

3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti dalam memahami masalah yang diteliti terutama pada penulisan laporan keuangan dengan SAK EMKM

4. Bagi Almamater

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan daftar baca agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, khususnya untuk akademi program studi Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Jember

